

Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta

Hasyim Asy'ari¹, Zahrotul Munawwaroh², Ulul Azmi³

¹²³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

email: hasyim.asyari@uinjkt.ac.id; zahrotul.munawwaroh@uinjkt.ac.id;
ulula426@gmail.com

DOI: 10.47766/idarrah.v5i2.124

ABSTRACT

Key Words:

*School
Accreditation;
Quality of
Education;
Accreditation
Assessment
System;
National
Education
Standards.*

School accreditation is a comprehensive assessment process of the feasibility of educational units based on national education standards, the results of which are realized in the form of recognition and eligibility ratings issued by the National Accreditation Board for Schools/Madrasah. This study aims to determine and describe the implementation of school accreditation in improving the quality of education at MTs Pembangunan UIN Jakarta by using the school accreditation mechanism and accreditation components. The approach and method in this study used descriptive qualitative data from interviews, observations, and document studies. The data analysis technique was carried out with qualitative analysis techniques which included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the data validity technique, the researcher used data triangulation techniques and methods. The results showed that the implementation of school accreditation at MTs Pembangunan UIN Jakarta was in accordance with the predetermined mechanism. The results of the accreditation obtained by MTs Pembangunan UIN Jakarta with a final score of 97 with an A (Excellent) predicate. The follow-up is in the form of a program to improve the quality of education which is carried out based on the components of national education standards.

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Akreditasi
Sekolah; Mutu
Pendidikan;
Sistem
Penilaian
Akreditasi;
Standar
Nasional
Pendidikan.*

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan pelaksanaan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta dengan menggunakan mekanisme akreditasi sekolah dan komponen akreditasi. Adapun pendekatan dan metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akreditasi sekolah di MTs Pembangunan UIN Jakarta sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan. Hasil Akreditasi yang diperoleh MTs Pembangunan UIN Jakarta dengan nilai akhir 97 berpredikat A (Unggul). Adapun tindak lanjut berupa program peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan komponen standar nasional pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan mengambil peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kompleksitas pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang serius. Upaya yang terus menerus dilakukan dan berkesinambungan diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan bermutu dan berkualitas, yang dapat menjamin bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sudah sesuai harapan dan yang seharusnya terjadi. Peningkatan mutu pada setiap sekolah sebagai satuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia secara nasional. Oleh karena itu, penyelenggaraan akreditasi sekolah adalah sebagai upaya pengendalian mutu, baik melalui sistem penilaian hasil belajar, penerapan kurikulum, sarana, tenaga kependidikan, maupun melalui pengaturan sistem belajar mengajar adalah sebagai suatu keharusan.

Proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah ini merupakan proses penilaian kelayakan sekolah. SK Mendiknas No. 087/U/2002 tentang Pedoman Akreditasi Sekolah menjelaskan bahwa tujuan akreditasi adalah untuk memperoleh gambaran kinerja dan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang diwujudkan dalam predikat atau status sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan (Sururi, 2008).

Menurut Soedjana yang dikutip oleh Gatot menjelaskan bahwa Ada beberapa fakta yang menggambarkan penyelenggaraan akreditasi sekolah saat ini diantaranya ialah: (1) belum menggambarkan kondisi objektif sekolah; (2) belum menunjukkan indikator akuntabilitas; (3) belum dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan; (4) belum mampu menggambarkan kelayakan sekolah; dan (5) belum mampu memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan (Uum Gatot Karyanto dkk., 2015).

Pelaksanaan Akreditasi sekolah diperlukan memiliki makna untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan dan pengembangan sekolah kaitannya dengan kebutuhan untuk mencapai keunggulan yang lebih baik, relevan, dan efektifitas. Selain itu, akreditasi sekolah juga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan disekolah. Hal dapat diartikan bahwa apabila akreditasi sekolah berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu pendidikan berdampak baik pula.

Berdasarkan fakta yang terjadi pelaksanaan akreditasi hanya menjadi sebatas pengakuan formal untuk mendapatkan nilai saja, akreditasi sekolah masih menjadi sebatas tuntutan administrasi yang harus tunaikan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan merasakan tertekan saat waktunya sekolah akan diakreditasi, karena ketidaksiapan sekolah dan tuntutan administratif yang begitu besar sehingga menjadikan akreditasi sekolah sebagai sebuah beban sehingga menghasilkan manipulasi dalam akreditasi sekolah.

MTs Pembangunan UIN Jakarta telah melaksanakan akreditasi kembali sebagaimana Surat Keputusan Akreditasi yang dikeluarkan pada tanggal 21 Oktober 2019. Proses pelaksanaan akreditasi di MTs Pembangunan UIN Jakarta berjalan dengan sangat baik, namun masih terdapat kendala yang dialami oleh sekolah dalam ketika proses persiapan yang belum maksimal, terdapat anggota tim yang melakukan jobdesk yang tidak sesuai, beberapa komponen akreditasi juga belum maksimal. Walaupun begitu MTs Pembangunan UIN Jakarta menjadi sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang berkualitas yang digambarkan dari program-program peningkatan mutu pendidikan.

Adapun penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai pelaksanaan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mendeskripsikan hasil penilaian komponen standar nasional pendidikan, mengetahui program peningkatan mutu pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta.

METODE PENELITIAN

Adapun pedekatan dan metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut (Wina Sanjaya, 2013).

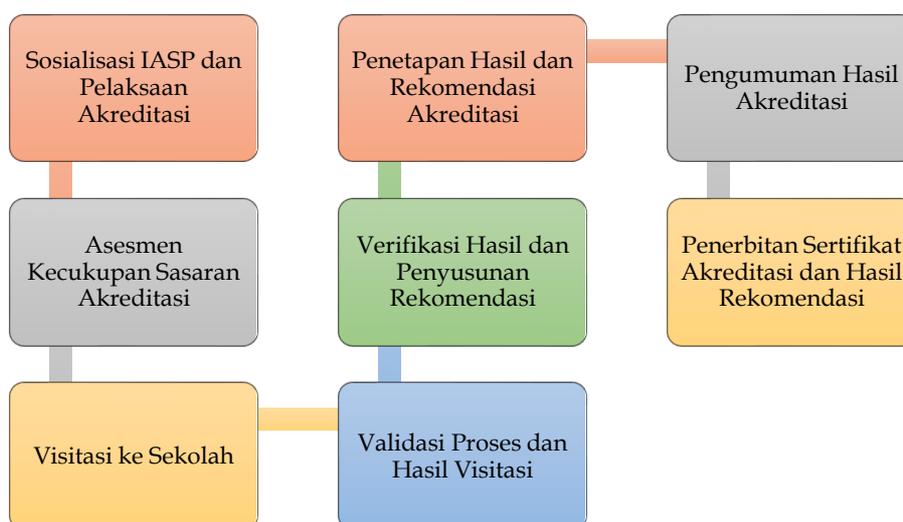
Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan akreditasi sekolah terhadap mutu pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta.

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang meliputi person, place, paper, dan sumber data sekunder (Suharsimi Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Informan dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, kepala sub bagian pendidikan dan pengajaran tata usaha, komite sekolah. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi (Sugiyono, 2012). Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J. Moleong, 2017). Adapun peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Akreditasi Sekolah di MTs Pembangunan UIN Jakarta

Akreditasi sekolah/ madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional (Abdul Malik, 2020). MTs Pembangunan UIN Jakarta melaksanakan akreditasi sekolah pada tahun pelajaran 2019/2020. Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah di MTs Pembangunan UIN Jakarta, sekolah melewati beberapa tahap yang menjadi mekanisme dalam pelaksanaan akreditasi sekolah sebagaimana yang dijelaskan dalam **Gambar 1** berikut:



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Akreditasi Sekolah

a. Sosialisasi IASP dan Pelaksanaan Akreditasi

MTs Pembangunan UIN Jakarta menjadi salah satu sekolah yang akan diakreditasi pada tahun 2019. Setelah diketahui penentuan tersebut, kepala sekolah membuat surat permohonan akreditasi pada tanggal 29 Januari 2019 yang ditujukan kepada Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan untuk dilakukannya akreditasi sekolah. Kemudian dilakukan sosialisasi rencana kegiatan akreditasi kepada seluruh warga sekolah, sehingga sosialisasi tersebut diinfokan ketika masuknya ajaran baru. Bentuk sosialisasi yang sekolah terapkan untuk mempersiapkan akreditasi dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1) Pemahaman Instrumen Akreditasi

Instrumen akreditasi sekolah tersebut menyangkut kondisi nyata sekolah melalui standar nasional pendidikan. Setiap standar nasional pendidikan terdapat instrumen ceklis dan instrumen pendukung yang harus diisi dan dipersiapkan bukti fisiknya.

2) Perumusan dan Penentuan Kelompok Unit, dilakukan oleh pimpinan sekolah yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha. Adapun perumusan dan penentuannya dari setiap kebutuhan instrumen akreditasi, sehingga menjadi kelompok-kelompok/unit mana saja yang turun andil dalam pelaksanaan akreditasi sekolah

3) Pembentukan Tim, MTs Pembangunan UIN Jakarta membentuk tim akreditasi sekolah yang terdiri dari dua orang setiap standar nasional pendidikan. Sebagaimana yang diatur dalam SK Direktur MP UIN Jakarta No. 009 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Panitia Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi MTs Pembangunan UIN Jakarta.

Tabel 1: Tim Akreditasi MTs Pembangunan

No	Nama	Jabatan
1	Mardi, M.A.	Ketua Pelaksana
2	Tajul Arif, S.Si.	Sekretaris
3	Agus Wahyudi, M.Pd.	Standar Isi
4	Wiwini Wiwitri, S.Pd.	Standar Isi
5	Jaenal Mutaqin, S.Pd.I.	Standar Proses
6	Saiful Akbar, M.Pd.	Standar Proses
7	Yayah Robiah, S.Pd.	Standar Kompetensi Lulusan
8	Khaironi Agustini, S.Pd.I.	Standar Kompetensi Lulusan
9	Ir. Hj. Eha Soriha, M.Si.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
10	Effron Faulisia, S.E.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
11	Ahmad Sandy Rizani, S.Pd.	Standar Sarana dan Prasarana
12	Hanafi Harris, S.S.	Standar Sarana dan Prasarana
13	Dry Muharma, M.Pd.	Standar Pengelolaan
14	Suheri Anggara Putra, M.M.	Standar Pengelolaan

15	Maradona, S.E.	Standar Pembiayaan
16	Muhammad Ginanjar Hasmi, S.E.	Standar Pembiayaan
17	Fairus Qamila, S.Pd.	Standar Penilaian Pendidikan
18	Nur Alfi Laili, S.Pd.	Standar Penilaian Pendidikan

Adapun guru yang diberikan tugas untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran dalam akreditasi lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 2 : Data Petugas Akreditasi Sekolah

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Alipiah, S.Pd.I.	Al Quran Hadist
2	Khaironi Agustina, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak
3	Idham Khalid, M.Ag.	Fiqih
4	Jaenal Mutaqin, S.Pd.I.	SKI
5	Suheri Anggara Putra, MM.	Bahasa Arab
6	Dry Muharma, M.Pd.	PKn
7	Ratih Nurul A, S.Pd.	PKn
8	Afni Nurul Ikhlas, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	Purwaningsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
10	Saiful Akbar, M.Pd.	Matematika
11	Djamaludin, M.Pd.	Matematika
12	Fairuz Qamila, S.Pd.	IPA
13	Elfa Sofiah, S.Pd.	IPA
14	Maulidati Sabat, S.Pd.	IPS
15	Nur Alfi Laili, S.Pd.	IPS
16	Yayah Robiah, S.Pd.	Bahasa Inggris
17	Hanifah Hifni, S.Pd.	Bahasa Inggris
18	Devi Suci Fitriah, S.Pd.	SBK
19	Sodikin, S.Kom.	Prakarya
20	Saroni, S.Pd.	Penjas
21	Nia Kurniawan, S.Pd.	Penjas

Selain itu terdapat guru yang menjalankan sebagai dokumentasi dan publikasi.

Tabel 3 : Data Petugas Akreditasi Sekolah

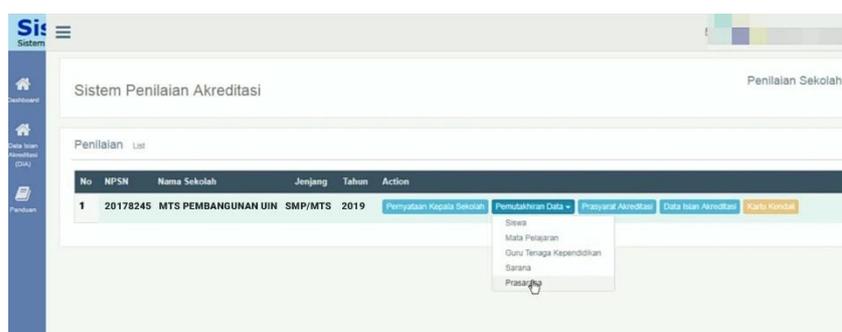
No	Nama Guru	Jabatan
1	Rudianto, A.Md.	Dokumentasi dan Publikasi
2	Sholehudin	Konsumsi

- 4) Komitmen, pelaksanaan akreditasi sekolah membutuhkan seluruh warga sekolah yang banyak sehingga yang masuk kedalam tim akreditasi sekolah harus berkomitmen untuk bersama-sama menyelesaikan tanggung jawab ini sampai selesai.
- 5) Temuan Instrumen. Selanjutnya akan ada temuan-temuan masing-masing tim. Baik itu ada ketersediaan bukti fisik yang diminta terkait

dengan suatu barang atau ada ketersediaan barang tapi dalam keadaan kurang, atau rusak, harus diganti atau di beli.

Pengisian Instrumen akreditasi dilakukan secara online pada aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah (SISPENA-S/M) dengan website: <http://bansm.kemdikbud.go.id>. Sekolah dapat menggunakan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sebagai username dan password untuk login. MTs Pembangunan UIN Jakarta mempersiapkan data tentang informasi sekolah yang meliputi: data siswa, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana-sarana yang secara otomatis disinkronkan pada dashboard monitoring yang berada di bawah Kementerian Agama dengan aplikasi *Education Management Information System* yang disingkat dengan EMIS. Setelah melakukan pengecekan dengan teliti, tim akreditasi sekolah mengisi Data Isian Akreditasi (DIA) secara online pada SISPENA-S/M. Pengisian DIA harus dilakukan secara cermat karena setelah dieksekusi (di-submit) data tidak bisa diubah lagi (Gusti Agung Oka Yadnya, 2020).

Berikut adalah tampilan pengisian Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) seperti pada gambar berikut:



Gambar 2: Tampilan Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA)
Sumber: Dokumentasi Sekolah

Pelaksanaan pengisian seluruh perangkat akreditasi yang dilakukan MTs Pembangunan di dalam Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) dilakukan pada 30 Mei 2019.

- 1) Surat pernyataan kepala sekolah sebagai bentuk pengajuan kepada Badan Akreditasi Nasional untuk diakreditasi.
- 2) Pemutakhiran data, yang meliputi: siswa, mata pelajaran, guru tenaga kependidikan, sarana, dan prasarana. Data tersebut akan disinkronkan dengan dashboard monitoring (EMIS)
- 3) Prasyarat akreditasi, berisi tentang surat izin operasional, data siswa riap kelas, data pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan surat pernyataan pemberlakuan kurikulum.

- 4) Data Isian Akreditasi, berupa instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung.
- 5) Kartu Kendali, diisi oleh kepala sekolah sesuai dengan pelaksanaan visitasi yang sebenarnya dilakukan oleh asesor, sebagai bahan evaluasi bagi BAN untuk pengumpulan program akreditasi berikutnya.

b. Asesmen Kecukupan Sasaran Akreditasi

Setelah mengisi seluruh butir-butir instrumen dalam sispena. Selanjutnya, Asesmen kecukupan sasaran akreditasi dilakukan oleh pihak Badan Akreditasi Nasional. Pada dasarnya sekolah harus mengisi seluruh instrumen yang dibutuhkan dalam Sistem Penilaian Akreditasi, setelah mengisi seluruh instrumen tersebut berhasil dilakukan, baru dilanjut dengan proses visitasi yang akan ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Sebagaimana bukti dokumentasi dari Badan Akreditasi Nasional yang diserahkan kepada sekolah pada tanggal Kamis 13 Juni 2019:

Tabel 4 : Progress Pengisian Sispena

NPSN	Nama Sekolah	Belum Login	Sudah login/Isi DIA	Sudah Selesai
20178245	MTs Pembangunan UIN	-	-	√

Berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh BAN-S/M Provinsi dengan Nomor: 301/BAN-SM/DKI/2019 pada tanggal 06 September 2019, tim asesor yang akan melakukan visitasi kesekolah terdiri atas:

- 1) Bapak Lancas Manik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 2) Bapak Abdul Manap dari Kementerian Agama

c. Visitasi ke Sekolah/Madrasah

Sebelum pelaksanaan visitasi sekolah, MTs pembangunan mempersiapkan bukti fisik yang telah disusun berdasarkan petunjuk teknis setiap butir pada standar nasional pendidikan. Kemudian dilakukan Simulasi penilaian akreditasi dilakukan oleh sekolah sebanyak dua kali. Pelaksanaan simulasi dilakukan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan akreditasi agar semua warga sekolah memiliki waktu memperbaiki dan melengkapi. Simulasi pertama dilaksanakan bertujuan untuk melihat kelengkapan seluruh bukti fisik dari instrumen akreditasi, sehingga jika masih terjadi kekurangan data dapat dilengkapi. Sedangkan simulasi kedua dilakukan dengan jadwal yang hampir berdekatan dengan jadwal visitasi aslinya. sehingga simulasi kedua ini dapat dikatakan juga sebagai gladi resik akreditasi sekolah. Simulasi akreditasi akan efektif jika dilakukan bersama pengawas dan pembina, terutama pengawas yang memiliki sertifikat asesor

akreditasi dan sesuai jenjangnya. Temuan pada pelaksanaan simulasi selanjutnya ditindak lanjuti untuk disempurnakan.



Gambar 3: Simulasi Akreditasi Sekolah
Sumber: Dokumen Akreditasi Sekolah

Proses pelaksanaan visitasi dilakukan selama dua hari, dan bertepatan pada tanggal 16-17 September 2019. Hari pertama dilaksanakan dari pagi sampai sore, dimulai dari pukul 07:00 sampai 17:00. Sedangkan hari kedua mulai dari pukul 07:00 sampai 15:00. Dalam proses penilaian akreditasi, Kedua Asesor melakukan penilaian pada standar nasional pendidikan. Asesor yang pertama memberikan penilaian pada standar 1 sampai 4 (standar isi, standar proses, standar lulusan, standar pendidik dan kependidikan), sedangkan asesor yang kedua menilai poin 5 sampai 8 (standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian), begitupun sebaliknya. Kemudian dilakukan wawancara dan observasi di lingkungan sekolah untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

d. Validasi Proses dan Hasil Visitasi

Tim asesor membuat laporan dari hasil temuan visitasi yang dilakukan di MTs Pembangunan UIN Jakarta. Laporan tersebut akan diserahkan kepada Badan Akreditasi Nasional untuk dilakukan validasi, sehingga laporan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan hasil akreditasi yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain dari penyerahan laporan dari asesor kepada BAN-S/M, pihak asesor juga harus melakukan proses penilaian didalam aplikasi Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA) dengan admin sebagai asesor.

Setelah dilakukan visitasi, MTs Pembangunan UIN Jakarta juga wajibkan untuk mengisi 'Tindak Kendali' dalam SISPENA untuk menilai kinerja asesor. Pengisian tindak kendali merupakan tahap akhir yang harus diisi oleh pihak MTs Pembangunan UIN Jakarta. Beberapa kebutuhan data yang harus dipersiapkan oleh asesor setelah pelaksanaan visitasi sebagaimana berikut.



Gambar 4: Daftar Dokumen Asesor dalam Validasi
Sumber: Dokumentasi Sistem Penilaian Akreditasi

e. Verifikasi Hasil Validasi dan Penyusunan Rekomendasi

Setelah di validasi, BAN-S/M melakukan verifikasi hasil akreditasi dan menyusun rekomendasi. Kegiatan tersebut dilakukan agar BAN-S/M dapat menentukan hasil dan menyusun rekomendasi yang objektif sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah dalam verifikasi hasil validasi yang telah di isi oleh asesor akan diverifikasi ulang oleh pihak Badan Akreditasi Nasional untuk pengecekan laporan yang telah diisi oleh asesor. Kegiatan verifikasi dilaksanakan langsung dalam satu rangkaian dengan kegiatan validasi, biasanya pelaksanaan ini dilakukan paling lama dua hari. Hasil verifikasi yang telah disetujui tersebut dibentuk dalam dokumen elektronik yang nantinya akan diunggah melalui Sistem Penilaian Akreditasi.

f. Penetapan Hasil dan Rekomendasi Akreditasi

Dalam penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi sekolah ditetapkan melalui rapat pleno BAN-S/M yang dibentuk dalam surat keputusan. Dalam surat keputusan tersebut salah satunya yaitu MTs Pembangunan UIN Jakarta yang ditetapkan oleh BAN-S/M Provinsi DKI Jakarta. Adapun penetapan hasil akreditasinya berupa nilai akhir delapan standar nasional pendidikan, peringkat, dan predikat akreditasi sekolah serta rekomendasi tindak lanjut hasil akreditasi sekolah. Menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam penyampaian rekomendasi juga dilaksanakan pada hari pertama visitasi sebagai bentuk tantangan yang diberikan oleh asesor kepada pihak sekolah terkait dengan berkas yang harus disiapkan sehingga pada hari kedua tersebut sudah ada dan langsung dapat di nilai.

g. Pengumuman Hasil Akreditasi

Pengumuman hasil akreditasi dilakukan di web resmi Badan Akreditasi Nasional. Bahkan lebih detail dijelaskan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bahwa pihak sekolah akan diinfokan oleh BAN-SM untuk mengakses link yang telah mereka kirimkan tentang hasil akreditasi yang diperoleh oleh sekolah. Setelah itu, sekolah melakukan

proses sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan pihak masyarakat. Adapun beberapa cara yang dilakukan sekolah meliputi: (1) Pencetakan spanduk yang dipasang di beberapa tempat, (2) Pemberitahuan secara lisan ketika dilaksanakan kegiatan-kegiatan, (3) Pengumuman yang dilakukan di website sekolah, (4) Pembuatan dalam bentuk berita tentang hasil akreditasi yang diperoleh oleh sekolah dan publikasikan melalui website sekolah.

Berikut merupakan salah satu spanduk yang dipasang di lingkungan MTS Pembangunan UIN Jakarta sebagai bentuk pengumuman hasil akreditasi yang telah diperoleh.



Gambar 5 : Spanduk Hasil Akreditasi Sekolah
Sumber: Dokumentasi Akreditasi Sekolah

h. Penerbitan Sertifikat Akreditasi dan Rekomendasi

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari sekolah penerbitan sertifikat akreditasi dilakukan di laman web resmi BAN-S/M <http://bansm.kemdikbud.go.id>. Adapun sertifikat akreditasi dapat dilihat sebagaimana pada gambar berikut.



NILAI AKREDITASI
MTS PEMBANGUNAN UIN

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	98
2	Standar Proses	97
3	Standar Kompetensi Lulusan	100
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	92
5	Standar Sarana dan Prasarana	100
6	Standar Pengelolaan	95
7	Standar Pembiayaan	98
8	Standar Penilaian Pendidikan	96
	Nilai Akhir	97

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91 ≤ Nilai Akhir ≤ 100	A	Unggul
81 ≤ Nilai Akhir ≤ 90	B	Baik
71 ≤ Nilai Akhir ≤ 80	C	Cukup Baik
0 ≤ Nilai Akhir ≤ 70	TT	Tidak Terakreditasi

Gambar 6: Sertifikat Akreditasi Sekolah
Sumber: Dokumen Akreditasi Sekolah

Hasil akreditasi sekolah yang di peroleh MTs Pembangunan UIN Jakarta yaitu A dalam artian 'Unggul'. Di dalam sertifikat tersebut terdapat nilai perolehan masing-masing standar nasional pendidikan yaitu: Standar Isi (98), Standar proses (97), Standar Kompetensi Lulusan (100), Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (92), Standar Sarana dan Prasarana (100), Standar Pengelolaan (95), Standar Pembiayaan (98), Standar Penilaian Pendidikan (96) dan nilai akhir 97.

Adapun rekomendasi yang disampaikan oleh pihak asesor pada saat penutupan visitasi akreditasi adalah memberikan perbaikan pada kompetensi guru dalam pembelajaran yang meliputi bahan ajar, metode, media, pendekatan pembelajaran. Melakukan pengadaan seluruh dokumen sebagai bukti fisik pelaksanaan pendidikan. Selain itu, pengembangan karya tulis ilmiah peserta didik dan pengembangan sekolah digital.

Komponen Akreditasi Sekolah

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian yang dilakukan pada seluruh aspek yang meliputi standar nasional pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Bab II Pasal II terdapat delapan standar nasional pendidikan yaitu standar isi; standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Adapun pemenuhan standar nasional pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta sebagai berikut:

1. Standar Isi

MTs Pembangunan UIN Jakarta memenuhi standar isi dengan sangat baik. Seluruh aspek dan kebutuhan dokumentasi sudah dipenuhi. Adapun yang dibutuhkan dalam memenuhi instrumen akreditasi sekolah meliputi: (1) kompetensi inti sikap spiritual, (2) kompetensi inti sikap sosial, (3)

kompetensi inti pengetahuan, (4) kompetensi inti keterampilan, (5) perangkat pembelajaran, (6) pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan, (7) kurikulum yang disusun mengacu pada kerangka dasar, (8) penerapan kurikulum sekolah.

Standar isi terdapat 9 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, Sekolah mengisi dengan nilai butir A yang membuktikan sekolah telah mencapai seluruh 91-100% dari pemenuhan instrumen akreditasi tersebut

2. Standar Proses

Dalam Standar Proses, data yang dibutuhkan dalam memenuhi instrumen akreditasi sekolah meliputi: pelaksanaan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran yang meliputi (1) silabus, (2) RPP, (3) ketentuan alokasi waktu, (4) jumlah siswa setiap rombongan belajar, (5) buku teks pelajaran, (6) pengelolaan kelas yang baik, (7) kegiatan pendahuluan dan penutup pembelajaran, (8) kegiatan inti menggunakan model, metode, metode, media, sumber belajar, pendekatan pembelajaran yang sesuai, (9) penilaian autentik, (10) pengawasan kepala sekolah, (11) hasil pengawasan dan tindak lanjut.

Standar proses terdapat 21 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, Sekolah mengisi dengan nilai butir A yang membuktikan sekolah telah mencapai seluruh 91-100% dari pemenuhan instrumen akreditasi tersebut.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Data yang dibutuhkan dalam memenuhi Standar Kompetensi Lulusan pada instrumen akreditasi sekolah meliputi: kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Standar proses terdapat 7 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, Sekolah mengisi dengan nilai butir A yang membuktikan sekolah telah mencapai seluruh 91-100% dari pemenuhan instrumen akreditasi tersebut.

4. Standar Pendidik dan Kependidikan

Dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dokumen yang dibutuhkan dalam memenuhi instrumen akreditasi sekolah meliputi: (1) kualifikasi akademik, (2) sertifikasi guru, (3) kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, (4) Guru BK, (5) Kepala Sekolah, (6) Kepala Tenaga Administrasi, (7) Kepala Perpustakaan, (8) Laboran, (9) Penjaga sekolah, tukang kebun, tenaga kebersihan, pesuruh, Pengemudi.

Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terdapat 18 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, masih terdapat beberapa butir yang belum maksimal diantaranya:

- a. Sertifikat pendidik (butir 39) memperoleh nilai D yang menggambarkan jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidikan berjumlah 23 dari 51 guru dengan persentase 41%-55%.

- b. Rasio Guru BK dengan jumlah siswa (butir 46) memperoleh nilai B yang menggambarkan hanya memenuhi rasio 1: (151-200 siswa), MTs Pembangunan UIN Jakarta hanya kekurangan satu orang guru BK.
- c. Kepala Tenaga Adminitrasi (butir 51) memperoleh nilai C karena pengalaman minal kerja selama 4 tahun sudah terpenuhi, namun tidak memiliki sertifikat tenaga administrasi.
- d. Tenaga Perpustakaan (butir 54) memperoleh nilai E karena tidak memiliki tenaga perpustakaan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Dokumen yang harus dipenuhi dalam standar sarana dan prasarana sekurang-kurangnya yang meliputi Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, Ruang pimpinan, ruang guru, ruang tenaga administrasi, tempat beribadah, ruang konseling, ruang uks, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga, kantin, tempat parkir.

Standar proses terdapat 24 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, terdapat beberapa butir yang belum maksimal yaitu luas lantai bangunan perolehan nilai E (59), Namun data diatas dapat disimpulkan kurang akurat karena sekolah sudah memiliki gedung yang sangat memadai dan sesuai dengan ketentuan.

6. Standar Pengelolaan

Dokumen standar pengelolaan yang dibutuhkan dalam memenuhi instrumen akreditasi sekolah meliputi: (1) profil sekolah, (2) rencana kerja jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT), (3) aspek pengelolaan, (4) struktur organisasi, (5) RKT dan laporan pelaksanaan, (6) Bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, (7) penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, (8) Pengelolaan biaya, (9) Keterlibatan dalam mendukung program, (10) evaluasi diri, (11) pelaksanaan tugas kepala madrasah, (12) pengelolaan SIM.

Standar pengelolaan terdapat 15 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, terdapat dua butir yang belum maksimal yaitu:

- a. Sekolah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan (butir 85) memperoleh nilai B yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan hanya 81%-90% kegiatan.
 - b. Penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan (butir 89) memperoleh nilai B yang menggambarkan hanya melaksanakan 4 kegiatan penilaian meliputi: kesesuaian penugasan dengan keahlian, keseimbangan beban kerja, keaktifan, pencapaian prestasi, keikutsertaan dalam berbagai lomba.
7. Standar Pembiayaan

Dokumen yang dibutuhkan dalam standar pembiayaan meliputi: (1) RKA Investasi, (2) Investasi sarana, (3) Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, (4) modal kerja, (5) gaji, (6) biaya alat tulis sekolah, (7)

bahan habis pakai, (8) biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala, (9) biaya daya dan jasa, (10) Biaya transportasi dan perjalanan dinas, (11) Biaya pembinaan siswa, (12) anggaran pelaporan, (13) Sumbangan pendidikan atau dana dari masyarakat, (14) Buku kas.

Standar pengelolaan terdapat 16 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, terdapat satu butir yang belum maksimal yaitu pembelanjaan dana untuk kegiatan pembinaan siswa (butir 107) memperoleh Nilai B dengan pembelajaran 81%-90% dari RKA.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Dalam standar penilaian pendidikan, dokumen yang harus dilengkapi oleh pihak sekolah untuk memenuhi instrumen akreditasi sekolah meliputi: (1) Kisi-kisi soal, (2) Soal, (3) Rubrik penilaian, (4) Analisis Soal, (5) penilaian sikap spiritual dan sosial, (6) penilaian keterampilan dan pengetahuan, (7) program remedial, (8) evaluasi diri tahun terakhir, (9) Daftar penyerahan silabus/RPP, (9) SK Kepanitian penilaian, (10) Rapat kenaikan kelas, (11) Kelulusan, (12) Penyerahan SKHUN dan Ijazah.

Standar isi terdapat 13 butir pertanyaan dalam akreditasi sekolah. Dari keseluruhan butir tersebut, Sekolah mengisi dengan nilai butir A yang membuktikan sekolah telah mencapai 91-100% dari pemenuhan instrumen akreditasi tersebut.

Seluruh instrumen akreditasi sekolah yang berjumlah 124 butir. Instrumen akreditasi sekolah lebih menekankan pada pemenuhan dokumen mengenai pembuktian pelaksanaan proses pendidikan (Wayan Maba, 2017). MTs Pembangunan UIN Jakarta telah mengisinya dan harus ditampilkan bukti fisik sesuai dengan petunjuk teknis perangkat akreditasi. Selain itu, MTs Pembangunan UIN Jakarta juga mempersiapkan Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi Sekolah.

Faktor Penghambat dan Pendukung Akreditasi Sekolah

Pelaksanaan akreditasi sekolah di MTs Pembangunan UIN Jakarta berjalan dengan sangat baik, hanya mengalami sedikit kendala dalam proses persiapan beberapa bukti fisik yang hilang sehingga harus dilakukan pengadaan kembali. Selain itu dikarenakan waktu yang terbatas, guru yang menjadi tim akreditasi juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sehingga dalam pengumpulan bukti fisik juga tertunda, tapi pada akhirnya seluruh bukti fisik tersebut terkumpulkan dengan sangat baik.

Faktor penghambat yang dialami sekolah dalam proses akreditasi dapat dikatakan tidak terlalu berat, karena sekolah sudah sangat paham dengan pelaksanaan akreditasi, namun disisi lain juga menghabiskan waktu dan tenaga untuk pelaksanaan akreditasi ini. Sehingga dari hambatan tersebut sekolah melakukan lembur menjelang pelaksanaan akreditasi untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan dalam perangkat instrumen akreditasi sekolah.

Adapun dengan faktor pendukung dalam proses akreditasi sekolah seluruh bentuk kebutuhan dalam setiap standar nasional pendidikan sudah dipersiapkan dengan baik dan sudah ada dalam bukti fisik sesuai dengan bukti nyata dilapangan. Selain itu, adanya dukungan yang sangat tinggi dari atasan yaitu yayasan, manajemen, dan komite sekolah. adanya kerjasama yang tinggi. Seluruh elemen sekolah memberikan dukungan yang sangat besar. Kesadaran, tanggung jawab, kerja sama seluruh tim akreditasi menjadikan pelaksanaan akreditasi ini berjalan dengan lancar. Selain itu juga, faktor pendukungnya yaitu sekolah telah menyusun langkah yang sangat baik, seluruh kebutuhan bukti fisik juga sudah dipersiapkan sebelumnya, karena bukti fisik tersebut bentuk dari pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Adapun dalam peningkatan mutu pendidikan Adapun peningkatan mutu pendidikan harus memperhatikan dalam Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:

1. Standar Isi

Kegiatan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran. Walaupun beberapa guru yang kontinuitas dalam pembelajaran yang masih kurang sesuai. Namun hal tersebut perlahan diperbaiki oleh pihak sekolah. Guru diharapkan mampu membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP) mulai merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti pembelajaran dengan baik.

2. Standar Proses

Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh guru. Pada saat guru melaksanakan pembelajaran, masih terdapat guru yang kurang sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran harus mampu ditingkatkan guru yang meliputi pemanfaatan media yang maksimal, menindaklanjuti hasil penilaian siswa, dan tata letak duduk peserta didik harus dilakukan rotasi agar peserta didik mampu menjangkau sumber informasi yang disediakan.

3. Standar Kompetensi Lulusan

MTs Pembangunan UIN Jakarta telah menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik dibidang akademik dan non akademik. Menjaga kestabilan mutu yang dimiliki oleh sekolah kemudian melakukan pengembangan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar lulusan yang dihasilkan lebih mampuni. Hal ini dapat dilihat dari lulusan yang dihasilkan mencapai 100% dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan dibutuhkan perhatian yang lebih. Diantara standar nasional pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh nilai yang paling kecil diantara yang lainnya.

Sehingga MTs Pembangunan UIN Jakarta melakukan beberapa program sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

- a. Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Tidak hanya itu, sertifikasi juga membuka peluang perbaikan finansial bagi Bapak/Ibu guru karena guru yang sudah sertifikasi akan mendapatkan tunjangan profesi guru (TPG).
- b. Rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, proses rekrutmen dilakukan untuk mengisi kekosongan guru bimbingan konseling yang berjumlah satu orang untuk menyesuaikan dengan rasio jumlah murid (1:150) yang di miliki MTs Pembangunan dan guru mata pelajaran.
- c. Pelatihan guru, Pelatihan guru dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Terdapat beberapa pelatihan guru yang di lakukan MTs Pembangunan UIN Jakarta setelah pelaksanaan akreditasi sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan dan merealisasikan rekomendasi dari BAN-S/M diantaranya: Pelatihan pembuatan bahan ajar, pelatihan membuat media pembelajaran, Pelatihan pengelolaan kelas, Pelatihan komunikasi guru, Pelatihan literasi. Pelatihan guru dilaksanakan dalam seminggu sekali, sehingga tiap minggu guru mendapatkan pelatihan dengan berbagai tema yang di usung. Pelatihan juga dibagi menjadi pelatihan umum dan pelatihan unit, pelatihan yang dilaksanakan hanya pada unit MTs Pembangunan dan juga pelatihan yang dilaksanakan oleh Manajemen Madrasah Pembangunan untuk semua unit jenjang pendidikan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Pada standar sarana dan prasarana MTs Pembangunan harus lebih memperhatikan perawatan dan pemeliharaan barang-barang kecil kebutuhan kamar mandi. Perbaikan terhadap beberapa kunci loker siswa yang rusak. Fasilitas yang terdapat di dalam laboratorium bahasa, beberapa headphone tidak dapat digunakan semestinya. Hal tersebut harus diperbaiki dan dijaga dengan baik untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Untuk perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, sekolah akan melakukan proses pengadaan webcam sebagai bentuk dukungan kepada peserta dalam proses pembelajaran, karena kedepannya MTs Pembangunan UIN Jakarta akan melakukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh secara bergantian.

6. Standar Pengelolaan

Pada standar pengelolaan MTs Pembangunan UIN Jakarta melakukan beberapa program sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan sekolah digital, setelah akreditasi sekolah, MTs Pembangunan UIN Jakarta merencanakan pembelajaran dalam bentuk

- sekolah digital. Namun tidak menyeluruh, hanya saja pada pembentukan bahan ajar digital.
- b. Mengelola pelatihan siswa, MTs Pembangunan memberikan bimbingan kepada siswa dalam melatih literasi siswa dalam membuat karya ilmiah seperti buku, essay, opini dan lain-lain. Pelatihan literasi ini dibimbing oleh tutor yang mumpuni dibidangnya yang diundang dari luar sekolah.
 - c. Parenting, pelatihan parenting dilakukan tidak hanya kepada orang tua, namun juga kepada peserta didik. Pelatihan parenting dilakukan satu bulan sekali dengan mengundang pembicara dari tokoh pendidikan nasional. Pelatihan parenting ini bertujuan untuk melatih orang tua dalam pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar pada peserta didik. Selain itu pula, peserta didik juga dilatih untuk mampu menjalan proses pembelajaran dengan baik dan dapat bekerja sama dengan orang tua.
7. Standar Pembiayaan
- Peningkatan mutu pendidikan dalam standar pembiayaan terdapat pada sistem pembayaran yang lebih praktis, pembayaran uang tagihan sekolah peserta didik dapat dilakukan dari beberapa jenis bank seperti bank mandiri, Bank Nasional Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Syariah Indonesia.
8. Standar Penilaian
- Pada standar penilaian MTs Pembangunan UIN Jakarta melakukan peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:
- a. SIMAK adalah sebuah sistem penilaian siswa yang dapat diakses dari oleh orang tua siswa. Di dalam aplikasi tersebut terdapat seluruh penilaian mulai dari nilai harian dalam bentuk ulangan, nilai tengah semester, nilai akhir semester.
 - b. Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, remedial teaching yang tidak match.

KESIMPULAN

Pelaksanaan akreditasi sekolah yang ada di MTs Pembangunan UIN Jakarta dinilai sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaan akreditasinya dimulai dengan sosialisasi IASP dan pelaksanaan akreditasi, asesmen kecukupan sasaran akreditasi, visitasi ke sekolah, validasi proses dan hasil visitasi, verifikasi hasil dan penyusunan rekomendasi, penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi, pengumuman hasil akreditasi, penerbitan sertifikat akreditasi dan hasil rekomendasi. Adapun hasil akreditasi sekolah memperoleh nilai akhir 97 dengan perikat A "Unggul". Sehingga dengan terlaksananya akreditasi sekolah memberikan rekomendasi yang menjadi peningkatan mutu bagi MTs Pembangunan UIN Jakarta.

Langkah-langkah perbaikan yang dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan antara lain: (1) Memaksimalkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran. (2) Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. (3) Menjaga kestabilan mutu dan pengembangan pada kompetensi

sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik. (4) Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. (5) Rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan. (6) Pelatihan guru. (7) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. (8) Pengadaan kebutuhan media pembelajaran. (9) pengembangan sekolah digital, (10) pelatihan literasi siswa, (11) Parenting. (12) Sistem pembayaran uang sekolah yang lebih praktis. (13) Aplikasi penilaian siswa. (14) Tindak lanjut penilaian peserta didik.

Adapun saran pada penelitian ini diharapkan adanya sosialisasi tentang akreditasi secara baik dan pemahaman instrumen akreditasi agar sekolah mampu mempersiapkan dengan matang, pembentukan tim akreditasi dan jobdeks yang jelas, dokumen-dokumen yang menjadi bukti harus dijaga dengan baik sebagai sekolah yang tertib administrasi, sekolah harus mampu menjadikan akreditasi sebagai peningkatan mutu pendidikan dan untuk pihak asesor untuk tetap melakukan penilaian yang objektif sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kenyataan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XII. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://bansm.kemdikbud.go.id/>.
- Karyanto, Uum Gatot dkk.. (2015). *Implikasi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Tata Kelola SMK Negeri 1 OKU*. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia Vol. 7 No. 2. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpi/article/view/8104>.
- Maba, Wayan. (2017). The Implementation of Education National Standard in the Instrument of School Accreditation of Bali Province Education Authority. *International Research Journal of Engineering, IT and Research*. Vol. 3. No. 4. <https://sloap.org/journals/index.php/injeis/>.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. (2018). *The Hand Book of Education Management*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Malik, Abdul dkk. (2020). *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: BAN S/M Kemdikbud RI.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah/Madrasah. (2019). Badan Akreditasi

Nasional Sekolah/Madrasah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<https://bansm.kemdikbud.go.id/sispena2019>.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sururi. (2008). *Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK se-Kota Bandung*. Jurnal Administrasi Pendidikan. vol. 8. no. 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6295>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

VIVA.co.id. (2019). *Survei Pendidikan Dunia Indonesia Peringkat 72 dari 77 Negara*. <https://www.viva.co.id/arsip/1249962-survei-pendidikan-dunia-indonesia-peringkat-72-dari-77-negara>.

Yadnya, Gusti Agung Oka. (2020). *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah*. Jakarta: Guepedia.